

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN
MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MIN 2 PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SITI NURHAMIDAH
NPM : 1611100022**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN
MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MIN 2 PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SITI NURHAMIDAH
NPM : 1611100022**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd

Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 2 Pringsewu Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu. Tujuan penelirtian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media *Strip Story* dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MIN 2 Pringsewu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Exsperimantal Design*. Desain yang digunakan yaitu *posttest-only design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 2 Pringsewu. Penelitian ini menggunakan 2 kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen (IV C) dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol (IV B). Uji hipotesis penelitian ini menggunakan Uji *Independent sample t-test*. Berdasarkan hasil penelitian data hitung uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 7,489$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,004$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas IV pada materi Surat Al-Lahab dan Hadist Berslaturahmi di MIN 2 Pringsewu.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media *Strip Story*, Hasil Belajar.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
SCRIPT BERBANTUAN MEDIA STRIP STORY
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MIN 2
PRINGSEWU**

Nama : SITI NURHAMIDAH
NPM : 1611100022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dra. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001

Pembimbing II

Yuli Yanti, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui:
Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MIN 2 PRINGSEWU**, disusun oleh: **SITI NURHAMIDAH, NPM. 1611100022**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 25 Juni 2020, pada pukul 10:00-12:00 WIB, tempat: Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. Rifda El Fiah, M. Pd

(Signature)
(.....)

Sekretaris

: Deri Firmansah, M. Pd

(Signature)
(.....)

Penguji Utama

: Nurul Hidayah, M. Pd

(Signature)
(.....)

Penguji Pendamping I

: Dra. Chairul Amriyah, M. Pd

(Signature)
(.....)

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M. Pd. I

(Signature)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



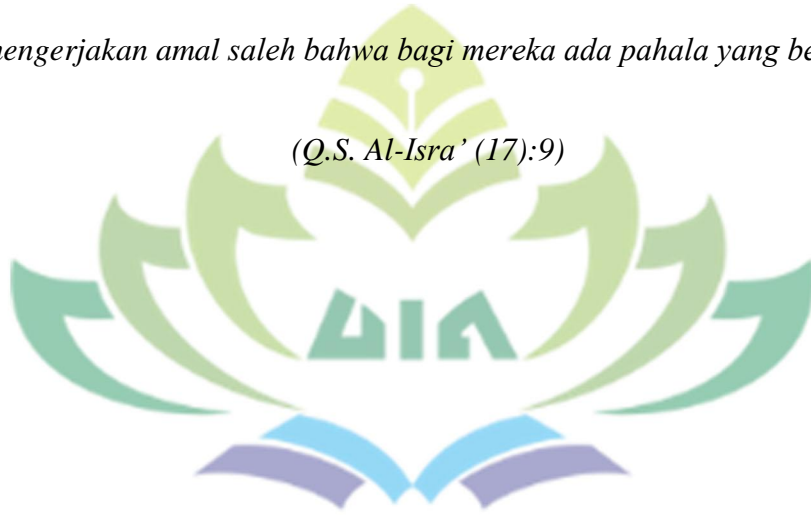
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
كَبِيرًا

*“Sesungguhnya Al Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih
lurus dan memberikan khabar gembira kepada orang-orang Mu’min yang
mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”*

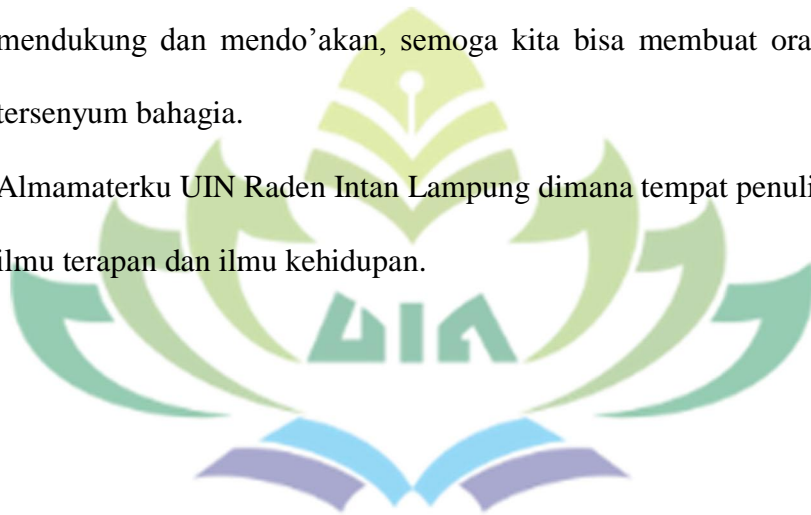
(Q.S. Al-Isra’ (17):9)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Ahmad Ghozali dan Ibunda Lilis Listiyani terima kasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Kakakku Abdul Hamid dan Adikku Hamdan Syu'aebi yang telah mendukung dan mendo'akan, semoga kita bisa membuat orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung dimana tempat penulis menuntut ilmu terapan dan ilmu kehidupan.



RIWAYAT HIDUP

Siti Nurhamidah, dilahirkan di desa Kutawaringin, kec. Adiluwih, kab. Pringsewu pada tanggal 17 Februari 1998, anak kedua dari tiga bersaudara yaitu Abdul Hamid, Siti Nurhamidah, Hamdan Syu'aebi.

Pendidikan dimulai dari SD N 10 Bandung Baru pada tahun 2004-2010, SMP 1 Adiluwih pada tahun 2010-2013, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu pada tahun 2013-2016, selama pendidikan MAN penulis bertempat tinggal di Pondok Pesantren Al-Mu'awwanah Pringsewu. Kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada angkatan 2016.

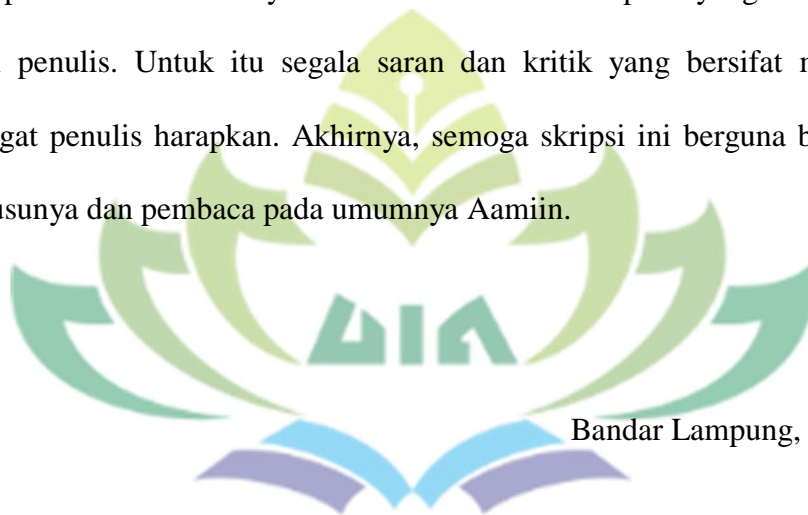
Peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tahun 2019 di Desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Selepas KKN, peneliti kemudian mengikuti kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di MI Al-Khairiyah Kampung Baru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, hidayah serta inayah-nya kepada seluruh alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasullullah S.A.W. Atas berkat rahmat dan petunjuk dari Allah jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dra. Chairul Amriyah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Yuli Yanti, M,Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Bapak Syahril Bahrom, S.Ag.,M.Pd.I selaku kepala Madrasah MIN 2 Pringsewu, Bapak Muridan, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, beserta seluruh staf dan dewan guru MIN2 Pringsewu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan PGMI kelas A UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabat-sahabat peneliti. Terimakasih telah menjadi sahabat berbagi cerita, suka duka, motivasi, dukungan, serta masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya Aamiin.



Bandar Lampung, Maret 2020

Siti Nurhamidah

NPM. 1611100022

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 12 |
| C. Batasan Masalah | 12 |
| D. Rumusan Masalah | 13 |
| E. Tujuan Penelitian | 13 |
| F. Manfaat Penelitian | 13 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> | 15 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran | 15 |
| 2. Pengertian <i>Cooperative Script</i> | 16 |
| 3. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran <i>cooperative script</i> | 20 |
| 4. Kelebihan dan kelemahan <i>Cooperative Script</i> | 21 |
| B. Media Pembelajaran <i>Strip Story</i> | 23 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 23 |
| 2. Fungsi Media Pembelajaran | 24 |
| 3. Manfaat Media Pembelajaran | 25 |
| 4. Pengertian Media <i>Strip Story</i> | 27 |
| 5. Langkah-langkah penggunaan dan pembuatan media | |

| | |
|---|----|
| pembelajaran <i>Strip Story</i> | 31 |
| 6. Kelebihan dan kelemahan <i>Strip Story</i> | 32 |
| C. Hasil Belajar..... | 33 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 33 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar..... | 34 |
| D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist..... | 36 |
| 1. Pengertian Al-Qur'an | 36 |
| 2. Pengertian Hadist..... | 37 |
| 3. Tujuan Mempelajari Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist..... | 37 |
| 4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah..... | 38 |
| 5. Pentingnya Al-Qur'an Hadist Bagi Peserta Didik..... | 38 |
| 6. Materi Mata Pelajaran Al-Quran Hadist... .. | 39 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 45 |
| F. Penelitian Relevan..... | 47 |
| G. Hipotesis..... | 49 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Metode Penelitian..... | 51 |
| B. Desain Penelitian..... | 51 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 53 |
| D. Variabel Penelitian..... | 53 |
| E. Populasi, Sample dan Teknik Sampling..... | 54 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 56 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 57 |
| H. Uji Instrument Penelitian..... | 58 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 62 |

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Hasil Uji Coba Instrumen..... | 66 |
| 1. Uji Validitas..... | 66 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| 2. Uji Reliabilitas..... | 68 |
| 3. Uji Daya Pembeda..... | 68 |
| 4. Uji Tingkat Kesukaran..... | 69 |
| B. Hasil Uji Prasyarat..... | 71 |
| 1. Uji Normalitas..... | 71 |
| 2. Uji Homogenitas..... | 72 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 73 |
| C. Pembahasan..... | 75 |
| BAB V SIMPULAN SARAN..... | 81 |
| A. Simpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| LAMPIRAN..... | 86 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 : Data Hasil Nilai Ulangan Harian..... | 8 |
| Tabel 3.1 : Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i> | 52 |
| Tabel 3.2 : Populasi Peserta Didik..... | 54 |
| Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Soal | 57 |
| Tabel 3.4 : Klasifikasi Daya Beda..... | 61 |
| Tabel 3.5 : Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes | 62 |
| Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas | 66 |
| Tabel 4.2 : Hasil Uji Daya Beda | 68 |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal..... | 70 |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas..... | 71 |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji Homogenitas | 73 |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Hipotesis..... | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | : Profil MIN 2 Pringsewu..... | 87 |
| Lampiran 2 | : Lembar Observasi..... | 94 |
| Lampiran 3 | : Lembar Wawancara..... | 95 |
| Lampiran 4 | : RPP Eksperimen..... | 96 |
| Lampiran 5 | : RPP Kontrol..... | 108 |
| Lampiran 6 | : Silabus..... | 120 |
| Lampiran 7 | : Soal Post-Test..... | 135 |
| Lampiran 8 | : Daftar Nilai Post-Test Kontrol..... | 140 |
| Lampiran 9 | : Daftar Nilai Post-Test Eksperimen..... | 141 |
| Lampiran 10 | : Perhitungan Uji Validitas dan T.Kesukaran..... | 142 |
| Lampiran 11 | : Perhitungan Uji Reliabilitas..... | 143 |
| Lampiran 12 | : Perhitungan Uji Daya Beda..... | 145 |
| Lampiran 13 | : Perhitungan Uji Normalitas..... | 146 |
| Lampiran 14 | : Perhitungan Uji Homogenitas..... | 152 |
| Lampiran 15 | : Perhitungan Uji Hipotesis..... | 153 |
| Lampiran 16 | : Dokumentasi..... | 154 |
| Lampiran 17 | : Konsultasi Skripsi..... | 159 |
| Lampiran 18 | : Surat Pengantar Validasi..... | 161 |
| Lampiran 19 | : Surat Pernyataan Validasi..... | 162 |
| Lampiran 20 | : Surat Pra Penelitian..... | 163 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 21 : Surat Balasan Pra Penelitian..... | 164 |
| Lampiran 22 : Surat Pnelitian..... | 165 |
| Lampiran 23 : Surat Balasan Penelitian..... | 166 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan tuntunan agama islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an identik dengan bahasa Arab, karena Agama Islam dan Nabinya berasal dari Negara Arab yang kesehariannya menggunakan bahasa Arab.¹ Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang memberi keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, Al-Qur'an, Hadist, akhlak, syariah/fiqih/muamalah, dan sejarah islam, yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadist.²

Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sebab berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik tersebut. Setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat meningkatkan derajat

¹ Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h.59.

² Darwiyah Syah, Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Haja Raharja, 2015), h.13.

kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu.³ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : *Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁴

Harapan di atas dapat diwujudkan dengan memperhatikan proses belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, pada kegiatan belajar mengajar, keduanya (pendidik-murid) saling mempengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan belajar mengajar harus merupakan aktivitas yang hidup, syarat nilai dan senantiasa memiliki tujuan.

Pendidik memiliki peran yang paling utama dalam proses belajar mengajar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran peserta didik juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama,

³ Ernawati, *Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No.1 (Juni 2017), h.122

⁴ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemah, 2015.

kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur, dan kepribadian baik.⁵

Pendidik merupakan faktor yang paling dominan yang menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik, tentu akan mengarahkan hasil belajar yang baik pula. Menurut Rusman, dalam sistem pembelajaran pendidik dituntut untuk mampu memilih model pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter peserta didik. Salah satu tuntutan pendidik tersebut adalah mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Apabila model pembelajaran yang digunakan pendidik itu tepat maka pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Salah satu upaya pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan model pembelajaran dan media yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya agar lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Seorang pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan profesional dalam mengajar, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Pendidik perlu memilih model serta media pembelajaran yang sesuai agar pengajaran pendidik lebih menarik minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁵ Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), h.107

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad saw untuk dijadikan sebagai pedoman bagi manusia, sekaligus sebagai sumber nilai dan norma setelah sunnah. Al-Qur'an merupakan tuntunan bagi umat islam. Sedangkan hadist merupakan segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw berupa ucapan, perbuatan, takrir (peneguhan kebenaran dengan alasan), dan deskripsi sifat-sifat beliau.⁶ Karena Nabi Muhammad saw sudah dijuluki *al amin* yaitu orang yang terpercaya.⁷ Al-Qur'an Hadist menjadi tuntunan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang soleh dan soleha serta membekali peserta didik pengetahuan awal tentang Al-Qur'an dan Hadist.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist bertujuan untuk membelajarkan cara memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadist terhadap peserta didik, dan proses pembelajaran kepada peserta didik untuk memahami kandungan Al-Qur'an Hadist sebagai kelanjutan dari proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan demikian pendidik dituntut untuk bagaimana caranya agar materi yang diajarkan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Bahwasanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist penting dipelajari, materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung, yang mau mempelajari dan mengajarkannya untuk upaya agar peserta didik tertarik, proses belajar menjadi aktif, dan proses menghafal yang tidak membosankan. Kurangnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

⁶ Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016) h.41, h.48

⁷ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017),h. 17

Al-Qur'an Hadist tersebut disebabkan oleh peserta didik yang merasakan kejenuhan terhadap pembelajaran, jika seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan dikarenakan kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran, tidak ada kemajuan hasil belajar ini pada umumnya tidak berlangsung selamanya, tetapi dalam rentang waktu tertentu saja. Jadi kelemahan dalam proses belajar mengajar diduga bersumber pada kebiasaan belajar sebelumnya, yakni pendidik menganggap peserta didik adalah pribadi yang pasif. Pembelajaran yang terpusat pada pendidik yang menjadikan peserta didik kurang aktif dan kemampuan peserta didik yang kurang maksimal.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh pendekatan, model dan media yang digunakan dalam mengajar. Salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah meningkatkan keaktifan belajar. Karena dengan keaktifan peserta didik dapat mengambil pelajaran dari pengalamannya. Peran pendidik Pendidikan Agama Islam adalah berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan dan kesenangan peserta didik mempelajari Islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup dan kehidupannya.

Mengatasi permasalahan di atas maka solusi yang tepat yaitu menghadirkan model pembelajaran dan media yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam kegiatan pembelajaran pendidiklah

yang menjadi pusat pembelajaran. Pendidik belum banyak menggunakan variasi model dan media dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mudah bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kurangnya keikutsertaan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MIN 2 Pringsewu ditemukan masalah yaitu suasana belajar yang masih didominasi oleh pendidik, pendidik terlalu banyak memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, dan sebagian besar peserta didik memiliki minat, motivasi dan daya serap yang kurang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan cenderung menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi di dalam kelas sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada pendidik. Hal ini peneliti melihat dari sikap peserta didik didalam kelas yang memiliki kesulitan menyimak pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Hal lain yang peneliti temui pada saat observasi yaitu pada saat pendidik menjelaskan materi didepan, peserta didik cenderung kurang antusias untuk menyimak pelajaran yang diberikan oleh pendidik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas IV Bapak Muridan, S.PdI., M, PdI di MIN 2 Pringsewu, dikatakan bahwa model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Menurut bapak

⁸ Observasi 17 September 2019 di kelas IV MIN 2 Pringsewu.

Muridan selaku pendidik kelas IV Al-Quran Hadist bahwa beliau hanya menggunakan metode ceramah yang telah turun temurun masih di gunakan di beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Metode ceramah tidak dapat dipungkiri harus ada dalam proses kegiatan belajar, namun dengan berkembangnya zaman hendaknya perlu dikembangkan dengan dikombinasikan dengan model-model pembelajaran yang lain, yang tentunya sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan. Dalam proses pembelajarannya pun belum maksimal, kondisi pembelajarannya pun kurang kondusif dan peserta didik tidak memperhatikan pendidik serta peserta didik lebih sering melakukan hal-hal diluar dari aktifitas belajar seperti mengobrol dengan teman dan mengantuk. Selain itu, peserta didik kurang berani dalam menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.⁹ Peneliti ingin melengkapi model dan media sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* karena dianggap mempunyai kelebihan dari model dan media sebelumnya.

Sejalan dengan hasil wawancara di MIN 2 Pringsewu, hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ada yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal),

⁹ Hasil wawancara 17 September 2019 di kelas IV MIN 2 Pringsewu.

yaitu 75. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan nilai peserta didik MIN 2 Pringsewu, seperti dalam tabel 1.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Ulangan Harian Al-Qur'an Hadist Kelas IV Semester Ganjil MIN 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020

| Kelas | Nilai | | Jumlah | Keterangan |
|------------|--------|---------|--------|---|
| | < 75 | > 75 | | |
| IV A | 15 | 11 | 26 | Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah adalah 75 |
| IV B | 18 | 9 | 27 | |
| IV C | 17 | 13 | 30 | |
| Jumlah | 50 | 33 | 83 | |
| Persentase | 41,5 % | 27,39 % | 100 % | |

Sumber: Pendidik Al-Qur'an Hadist kelas IV MIN 2 Pringsewu

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 83 peserta didik kelas IV hanya 33 peserta didik yang memenuhi KKM sedangkan 50 peserta didik belum memenuhi KKM. Artinya 41,5 % dari 83 peserta didik belum memenuhi KKM dan hanya 27,39 % peserta didik yang memenuhi KKM.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam penyelesaian masalah Al-Qur'an Hadist yaitu menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik mengenai cara berkolaborasi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *cooperative script* membagi peserta didik berpasangan sehingga peserta didik dapat bertukar peran dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *cooperative script* mempunyai kelebihan yaitu untuk memberdayakan kemampuan berfikir kritis khususnya pada saat peran pembicara dan pendengar berlangsung sehingga dapat mendorong seluruh peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *cooperative script* dapat membantu peserta didik mengingat materi dengan cara mencatat ide pokok yang disampaikan peserta didik pembicara. Proses penyusunan yang dilakukan dengan cara melengkapi informasi yang dianggap kurang saat disampaikan oleh peserta didik, pembicara juga sangat membantu peserta didik dalam menyelami pembelajaran sehingga membuatnya semakin mengingat materi. Tidak hanya satu pihak yang diuntungkan dalam model ini, karena peserta didik diwajibkan untuk bertukar peran sehingga masing-masing peserta didik dapat melalui proses belajar yang sama.¹⁰

Agar model pembelajaran *cooperative script* dapat berjalan dengan baik, tentu didukung oleh suatu media sebagai sarana yang memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Pendidik sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.¹¹

Media *strip story* dianggap sangat mendukung didalam pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist, karena media ini sangat praktis digunakan dan

¹⁰ Hidayatulloh, *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3, Nomer 2 (Desember 2016) h.4-5

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan zein. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014) h.121

peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an Hadist sedikit demi sedikit memahami ayat-ayat yang dihafal, dan pendidik dapat secara langsung membawa media ke dalam kelas dan sangat praktis dibawa kemana dan dimana saja saat menghafal.

Media *strip story* selain mempunyai kelebihan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal khusus nya menghafal suatu ayat Al-Qur'an dan hadist dengan cepat, media *strip story* juga mampu memberikan motivasi, menarik perhatian, merangsang respon peserta didik, memperjelas konsep kata sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* adalah suatu model pembelajaran yang langkah-langkahnya sesuai dengan model bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari dan dibantu dengan media *strip story* dalam memberikan informasi yang akan disajikan. Dengan adanya model ini, diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah ditentukan. Didalam proses pembelajaran aktif, pendidik memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Waktu untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran terbatas, karena sebagian besar waktu belajar telah digunakan oleh para peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi.

Peran aktif peserta didik dapat menyelami materi pembelajaran yang dilakukan pada model pembelajaran *cooperative script* dan media *strip story* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran nya tercapai.

Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan mampu menyajikan bahan-bahan yang akan disampaikan secara tepat atau sesuai, dalam waktu yang singkat tetapi banyak informasi yang disajikan, agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan bahan dan informasi pengetahuan, serta memiliki daya tarik bagi para peserta didik untuk memperhatikannya.¹² Dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* diharapkan dapat menjadi solusi untuk pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹³

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di Madrasah atau Sekolah yang berorientasi pada jarak panjang tentunya pendidik harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana. Pandangan pendidik terhadap peserta didik akan menentukan sikap dan perbuatan peserta didik tersebut. Oleh karena itu, untuk menentukan model dan media pembelajaran yang akan digunakan harus selalu diawali dari situasi nyata didalam kelas. Bila situasi dalam kelas berubah maka cara mengajar pun juga harus

¹² Luh Putu Agustina Wulandari, Nengah Suadnzana, Wazan Darsana, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story Terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia*, (Vol. 1, No. 2, Juli 2018). h. 79

¹³ Ulwan Syafrudin, Darmawan, Ita Rustiati Ridwan, *Penerapan Model Cooperative Script Dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangsa Sebagai Anak Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2 2018. h.149

berubah. Karena itulah seorang pendidik sebagai pengendali kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus menguasai dan tahu kelebihan dan kekurangan beberapa macam teknik pembelajaran dengan baik sehingga pendidik mampu memilih dan menerapkan teknik pembelajaran yang telah diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam skripsi ini, yaitu: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIN 2 Pringsewu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

1. Hasil belajar dari sebagian peserta didik yang masih belum mencapai KKM.
2. Dalam proses pembelajaran, masih kurangnya variasi pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan kurang melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran terlihat membosankan dan kurang efektif.
3. Sulitnya memfokuskan peserta didik untuk siap belajar.
4. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan atas masalah pokok yang dibatasi pada model pembelajaran *Cooperative Script* dan media *Strip*

Story terhadap hasil belajar yaitu ranah kognitif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 2 Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalahnya adalah “Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 2 Pringsewu ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* terhadap hasil belajar kelas IV pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 2 Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* sehingga memiliki media dan model pembelajaran yang bervariasi.

2. Bagi peserta didik

Menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam proses

pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

3. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* yang pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya dan dapat memberikan informasi tentang pengaruh media *strip story* berbantuan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran yaitu suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴ Dewey dalam Joyce dan Weil mengartikan bahwa model pembelajaran yaitu suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka dikelas, atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan yang menggambarkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik, yang mengacu pada tahapan pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dengan menerapkan berbagai macam cara kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran dijadikan sebagai rancangan secara keseluruhan yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dijadikan pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

¹⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.37

Model pembelajaran yaitu cara pembelajaran yang memiliki tujuan dan tahapan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

2. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative script berasal dari kata *cooprate* yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, gotong royong. Sementara kata dari *cooperation* yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan. *Script* ini berasal dari kata *script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi pengertian dari *cooperative script* merupakan naskah tulis tangan. Jadi pengertian dari *cooperative* adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda.¹⁶

Menurut Dansereau dkk, dalam tipe pembelajaran *Cooperative script* peserta didik berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.¹⁷ *Cooperative script* adalah salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.¹⁸ Model Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang membuat kelompok berpasangan sebangku, bagikan

¹⁵ Isrok'atun Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018),h. 36

¹⁶ Hidayatulloh, *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3 No, 2 (Desember 2016),h.4

¹⁷ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),h.58

¹⁸ Syamsidah, *100 Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017),h.76

wacana materi bahan ajar, peserta didik mempelajari wacana dan membuat rangkuman, sajian hasil diskusi oleh salah seorang dan yang lain menanggapi, bertukar peran, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.¹⁹ Model ini ditunjukkan untuk membantu peserta didik berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan.²⁰

Model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang didalam proses nya menuntut peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, model pembelajaran *cooperative script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan atau permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar sehingga dapat meminimalisir peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran.²¹

Model pembelajaran *Cooperative Script* ini dirancang dengan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan peserta didik untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya, sehingga dapat

¹⁹ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h.349

²⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.213

²¹ Aisjah Juliani Noor, Norlaila, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2, No 3 (Oktober), h. 251

meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Peserta didik tidak hanya terpaku kepada pendidik sebagai sumber belajar tetapi mereka dapat mengembangkan sumber belajar yang lain, salah satunya dari naskah yang diberikan dan teman yang berperan sebagai pembaca naskah. Peserta didik pun saling bekerja sama selama proses pembelajaran dan adanya interaksi yang lebih banyak antara peserta didik dengan peserta didik. Pada interaksi ini terdapat kesepakatan antara peserta didik untuk menentukan siapa yang akan menjadi pembicara pertama dan pendengar pertama, selain dalam interaksi, masing-masing peserta didik saling mengingatkan akan kesalahan dalam penyampaian ide pokok yang telah dibuat. Model ini juga dapat memfasilitasi peserta didik yang berkarakter dengar-baca.²²

Menurut Slavin *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *cooperative script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda anatara yang satu dengan yang lainnya. Pengertian model pembelajaran *cooperative script* menurut Dansereau adalah

²² Rima Meilani, Nani Sutarni, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, (Agustus 2016) hal. 178-179

skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap peserta didik mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.

Menurut Schank dan Abelson, model pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Sementara menurut Brousseau menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative script* adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik mengenai cara bekerja sama.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan diatas antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi suatu kesepakatan antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti hal nya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial peserta didik.

Dalam pembelajaran *cooperative script* terjadi kesepakatan tentang aturan kerja sama dimana antara peserta didik setuju untuk memenuhi peran mereka masing-masing. Peserta didik yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pemecahan yang diperoleh beserta prosedurnya dan peserta didik yang menjadi pendengar,

menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama.

Sementara kesepakatan antara pendidik dan peserta didik, yaitu peran pendidik sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, pendidik mengontrol selama pembelajaran berlangsung dan pendidik mengarahkan peserta didik jika merasa kesulitan. Dalam interaksi peserta didik terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan peserta didik dengan peserta didik. Dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi peserta didik untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Jadi, sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.²³

3. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *cooperative script*
 - a. Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok secara berpasangan.
 - b. Pendidik membagi wacana atau materi pelajaran untuk dibaca, dipahami, dan dibuat ringkasnya.

²³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),h.49-50

- c. Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Sementara pendengar :

- a. Menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok dengan yang kurang lengkap.
 - b. Membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi lainnya.
 - c. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
 - d. Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan pendidik.
 - e. Penutup.²⁴
4. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *cooperative script*
- a. Kelebihan model pembelajaran *cooperative script*
 - 1) Dapat menumbuhkan ide-ide baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
 - 2) Mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada pendidik dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir,

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.145-146

mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari peserta didik lain.

- 3) Mendorong peserta didik untuk berlatih untuk memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide peserta didik dan ide temannya.
 - 4) Membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
 - 5) Memotivasi peserta didik yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
 - 6) Memudahkan peserta didik untuk berdiskusi dan melakukan interaksi social.
 - 7) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.
- b. Kelemahan media pembelajaran *cooperative script*
- 1) Ketakutan beberapa peserta didik untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
 - 2) Ketidak mampuan semua peserta didik untuk menerapkan model ini sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
 - 3) Keharusan pendidik untuk melaporkan setiap penampilan peserta didik dan tiap tugas peserta didik untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.

- 4) Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- 5) Kesulitan menilai peserta didik sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, kelemahan dan kelebihan tersebut diketahui yang menjadi acuan dalam penerapan model kooperatif tipe *Cooperative Script* adalah bagaimana kelebihan tersebut dapat digali dan diterapkan semaksimal mungkin sehingga dapat menutupi kelemahan yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script*.

B. Media Pembelajaran *Strip Story*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebagai wahana untuk memberikan pengalaman belajar. Media pembelajaran menurut Gagne adalah sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Sementara menurut Briggs menyatakan media sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional.²⁶ kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting.²⁷

²⁵ Eris Puryanti, Maryamah, *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur*, Vol 2. (Juli 2015). h. 309

²⁶ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.303

²⁷ M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Persepektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13, No. 23, (April 2015), hal. 131

Menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi isi, materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sedangkan menurut Heinich dkk mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.²⁸

2. Fungsi Media Pembelajaran

Berikut ini adalah beberapa fungsi media pembelajaran :

a. Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar

Secara teknis, media pembelajaran sebagai sumber belajar. Dalam kalimat ini, sumber belajar tersirat makna keaktifan yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya disamping adanya fungsi-fungsi lainnya.

b. Fungsi Semantik

Fungsi semantik adalah kemampuan media dalam menambah kosa kata, yang artinya atau maksudnya benar-benar dipahami oleh anak didik. Bahasa mengandung lambang (symbol) untuk

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.4

suatu isi pikiran atau perasaan yang keduanya telah menjadi totalitas pesan yang tidak dapat dipisahkan.

c. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif ini di dasarkan pada karakteristik umum yaitu kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksikan dan menstransportasi suatu peristiwa atau objek. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan yakni, mengatasi batas-batas ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan indrawi.

d. Fungsi Psikologis

Yang terdiri dari :

- 1) Fungsi Atensi
- 2) Fungsi Afektif
- 3) Fungsi Kognitif
- 4) Fungsi Imajinatif
- 5) Fungsi Motivasi
- 6) Fungsi Sosio-Kultural.²⁹

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pola gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil yang dicapai. Manfaat media dalam proses

²⁹ Steffi Adam, Muhammad Taufik Syastra, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA ANANDA BATAM*, CBIS Journal, Volume 3 No 2, (2015),h. 79

pembelajaran yaitu untuk memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.³⁰ Ada beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik menurut Sudjana & Rivai, antara lain:

- a. Pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Materi pembelajaran di pahami lebih jelas oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat dikuasai.
- c. Metode pengajaran akan lebih beragam, tidak hanya komunikasi verbal melalui kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kekurangan energi, terutama jika pendidik mengajar pada setiap masing-masing pelajaran.
- d. Peserta didik dapat melakukan lebih banyak kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas bahwa media mempunyai manfaat menghemat waktu penyampaian materi pelajaran sehingga peserta didik mampu menerima serta memahami apa yang disampaikan pendidik dengan mudah, dan menambah pengalaman belajar peserta didik agar pelajaran tidak mudah terlupakan.

³⁰ Iwan Falahudin, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widyaaiswara, Vol. 1, No. 4, (Oktober-Desember 2016), hal. 114

4. Pengertian Media *Strip Story*

Strip story merupakan potongan-potongan yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Selain murah dan mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.³¹ *Strip story* merupakan potongan kertas yang bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik. Penggunaan *strip story* berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama komunikasi didalam kelas adalah agar peserta didik dapat dengan mudah mengemukakan pemikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan atau malu.³²

Strip story dengan memakai media kepingan kertas mula-mula dicetuskan oleh Prof.R.E Gibson dalam majalah TESL *Quarterly* yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Mary ann dan John Boyd dalam TESOL *Newsletter* dan dijelaskan dengan pengalaman langsung dilapangan oleh Carol Lamelin di majalah yang sama. Teknik lewat media ini bertitik tolak dari suatu approach yang mengutamakan aktivitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak peserta didik dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing.

Berikut akan dikemukakan cara penggunaan dan pembuatan media potongan kertas *strip story*,^{sebagai berikut :}

a) Sebelum Masuk Kelas

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),h.116

³² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.238

- 1) Pendidik memilih suatu topik cerita dalam *Muthala'ah* dan *Mahfuzhat* yang kira-kira dapat dibagi rata kalimat-kalimatnya kepada peserta didik.
- 2) Kalimat-kalimat tersebut ditulis atau diketik dengan jelas dengan mengosongkan ruang ekstra antara setiap kalimat dengan kalimat lain.
- 3) Lembaran kisah tersebut dipotong-potong dengan gunting menjadi berkeping dengan satu kalimat buat satu kepingan atau potongan. (kalau peserta didiknya banyak, maka topik tersebut dapat ditulis berkali-kali pada lembaran yang lain kemudian peserta didik nantinya dibagi *perfirqah* dapat potongan-potongan yang materinya atau topiknya sama dengan *firqah* lainnya.

b) Dalam kelas

- 1) Kepingan-kepingan kertas yang berisi kalimat-kalimat itu dibagi-bagikan secara random kepada peserta didik.
- 2) Pendidik meminta peserta didik menghafal luar kepala kalimatnya dalam sekejap (satu-dua menit). Peserta didik-peserta didik dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kalimatnya pada orang lain.
- 3) Pendidik meminta murid untuk membuang kalimatnya, atau bisa juga, kalimat-kalimat yang berada pada *strip* tersebut dikumpulkan kembali. (ini berarti bahwa setelah itu setiap

orang harus berpartisipasi aktif agar dapat memproduksi suatu cerita, aturan bait yang lengkap).

- 4) Pendidik duduk dan tetap diam. Kelas jadi tenang selama 1-2 menit.
- 5) Pendidik meminta para peserta didik untuk berdiri dari kursi. (kalau kelas besar atau murid banyak, mereka dibagi per group). Group A (putih), group B (kuning), group C (merah), group D (biru). Setelah ini, pendidik harus betul-betul tenang, diam mendengar dan melihat apa yang terjadi.
- 6) Peserta didik nampak sibuk berusaha menyusun cerita (kisah).

Kadang-kadang pemimpin group akan muncul dengan sendirinya, bertanya dan menyarankan sesuatu, terkadang pula murid-murid mulai berbicara di sana sini dengan temannya sampai seluruh nya kelihatan *involved*, sampai suatu waktu secara otomatis semua orang yang ada di group itu akan mendengar kalimat banyak kali, setelah kalimat-kalimat itu terdengar beberapa kali, maka tibalah saatnya informasi (kalimat tak bersambung itu) menjadi tersambung dengan rapih.

Menurut Mary Ann, pada saat-saat seperti ini murid menyadari bahwa tugas mereka adalah menghubungkan isi potongan-potongan *strip story* dengan kepunyaan kawan-kawan mereka. Dalam melaksanakan tugas

yang demikian itu, murid-muridnya tampak mengatur diri mereka dalam bentuk lingkaran kemudian satu persatu menyebut kalimatnya masing-masing. Hal ini dilakukan agar supaya masalah identifikasi mufradat dan pemahaman kalimat dapat lebih dinikmati oleh setiap murid.

- 7) Setelah kalimat itu teratur rapih dalam sebuah cerita dan mereka semua setuju, mereka lalu berdiam diri.
- 8) Setiap individu menyebut kalimatnya secara berurut sehingga berbentuk satu cerita yang teratur.
- 9) Kalau waktu masih mengizinkan, murid-murid bisa diminta untuk menulis kisah tersebut dalam buku mereka dan mereka saling mendiktekan kalimat mereka dengan teman.
- 10) Setelah semua dilakukan oleh murid, tibalah saatnya teks asli cerita tersebut dibag-bagi kan atau diperlihatkan melalui *overhead projector*.

Bila teks asli berbeda dengan versi susunan mereka, maka secara spontanitas mereka akan membicarakannya beramai-ramai dan sampai di tengah jalan isi kisah tersebut menjadi bahan diskusi mereka secara natural.³³ *Strip story* bertujuan untuk membuat peserta didik menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa. *Strip story* dapat digunakan untuk mata pelajaran hadist, kisah-kisah nabi, imlah Qur'an, bacaan dalam shalat dan lain-lain.

³³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).h.80

Strip story bisa dibilang media yang mudah, tidak hanya mudah dan sederhana untuk digunakan tetapi juga salah satu untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin mudah dan menyenangkan. Karena dalam menggunakan media ini semua sangat berperan baik itu anggota tubuh, teman atau pendidik.³⁴

Berdasarkan uraian diatas media *strip story* sangatlah praktis bila digunakan dalam proses belajar mengajar karena dapat digunakan beberapa kali, mudah disimpan dan dibawa kemana saja, sehingga peserta didik bisa mengulas hafalannya dengan mudah tanpa membawa buku dan media *strip story* bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik, dengan ini penulis ingin menerapkan media *strip story* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

5. Langkah-langkah penggunaan dan pembuatan media pembelajaran *strip story*

Berikut ini adalah salah satu contoh pembuatan dan penggunaan media pembelajaran *strip story*.

- a) Pendidik memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang bersambung dengan rapih.
- b) Ayat-ayat tersebut ditulis atau diketik Arab dengan jelas dikertas atau karton yang agak tebal, dengan mengosongkan ruang ekstra antara ayat dengan ayat lainnya.

³⁴ Juliati Bolang Manalu, Trisnawati Hutagulang, *Pengaruh Media Strip Strory Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Tanjung Morawa Bersubsidi Tahun Pembelajaran 2018/2019*, Jurnal Bahasa, Vol. 8, No. 3, (2019), hal.76

- c) Lembaran ayat-ayat itu dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas atau karton untuk satu ayat.
- d) Pendidik membagikan potongan-potongan kertas atau karton yang berisi ayat-ayat itu pada peserta didik.
- e) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok kecil.
- f) Pendidik meminta peserta didik untuk menyusun ayat-ayatnya menjadi lengkap.³⁵

6. Kelebihan dan kelemahan media *strip story*

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. *Strip story* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *strip story* : (1) mudah untuk dibuat, (2) tidak memerlukan biaya yang mahal, (3) memudahkan pengajar dalam pembelajaran, (4) membuat pembelajaran aktif, (5) menuntun pembelajar menemukan ide atau gagasan dari materi pembelajaran, dan (6) menyenangkan. Kekurangan media *strip story* : (1) tidak tepat digunakan bagi pembelajar Bahasa arab pemula, (2) tidak tepat digunakan bagi pembelajar yang akan menguasai mufradat, dan (3) tidak tepat digunakan bagi pembelajar yang belum memahami susunan gramatika arab dengan baik.³⁶

Kelemahan dan kelebihan itulah yang kemudian menuntut pengajar dapat menentukan dengan benar, media apa yang seharusnya digunakan pada setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadist, karena memang

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.117

³⁶ Hayati Nufus, *Pembelajaran Insya (Kitabah) Dengan Media Strip Story*, Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10, Nomor 2, (Juli-Desember 2015) hal. 220

tidak semua media yang ada dapat digunakan dengan tepat pada setiap pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang peserta didik berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.³⁷ Sudjana menyatakan bahwa di dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Sudjana mengklarifikasikan hasil belajar berdasarkan teori Bloom yang secara garis besarmembaginya menjadi tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

³⁷ Riska Dewi Handayani, Yuli Yanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung* (UIN Raden Intan Lampung: Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.4 No. 2, 2017),h. 113

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu.³⁸

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua factor utama yaitu factor internal dari dalam peserta didik dan factor eksternal yang datang dari luar diri peserta didik atau factor lingkungan.³⁹

a. Factor Intern

Factor internal adalah factor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik :

³⁸ Tri Indra Prasetya, *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA Kota Magelang*, Journal Of Educational Research and Evaluation, Vol 1. No 2. (2015),h.107-108

³⁹ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu,2017),h.38

1) Factor Fisiologis

Factor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik seorang individu. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu, karena seseorang dapat belajar tanpa terhambat dengan kondisi kesehatan yang kurang baik.

2) Factor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh factor yang tergolong kedalam factor psikologis yang mempengaruhi belajar. Factor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kelelahan.

3) Factor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikis). Kelemahan jasmani terlihat dari lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh atau beristirahat. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Factor Eksteren

Factor eksteren adalah factor yang berasal dari luar peserta didik seperti:

- 1) Factor Keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- 2) Factor Sekolah, yang meliputi, strategi mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik, disiplin disekolah dan sebagainya.
- 3) Factor Masyarakat, yang meliputi kegiatan peserta didik dengan masyarakat, media, teman, bergaul, dan berbentuk kehidupan masyarakat.⁴⁰

D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Al-Qur'an

Secara lughawi (bahasa) Al-Qur'an akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksudkan adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Membaca disini khusus ditunjukkan pada Al-Qur'an sebagai teks seperti yang dapat disaksikan. Al-Qur'an sebagai teks sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan. Oleh karena itu, kata *qara'a* dapat pula diartikan menghimpun. Al-Qur'an menghimpun segala ilmu pengetahuan.

sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan ke dunia dan harus diyakini oleh setiap orang mukmin. beriman kepada kitab Allah swt merupakan salah satu rukun iman yang

⁴⁰ Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2018),h.36-48

ketiga. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, diantaranya adalah kitab yang keotentikannya dijamin Allah, dan Al-Qur'an adalah kitab yang selalu dijaga.⁴¹

2. Hadist

Menurut lughawi, hadist adalah sesuatu yang baru, dikatakan baru karena hadist ada bersamaan dengan diangkatnya Muhammad menjadi Rasul oleh Allah Ta'ala kedudukan Rosul termasuk baru, walaupun isi ajaran Nabi Muhammad SAW. Hanya saja praktik-praktiknya tentu baru dalam arti berbeda dengan sebelumnya.

Menurut istilah, hadist adaah perkataan, perbuatan, dan taqirir Nabi Muhammad SAW yang sudah tertulis, sebelum tertulis kita sebut al sunnah tersebut diriwayatkan oleh para sahabat dan generasi selanjutnya secara bersambung, itulah al-Hadist.

3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Madrasah sebagai salah satu pembinaan yang menghasilkan produk-produk berkualitas yang khas sebagai lembaga islam.⁴² Mempelajari Al-Qur'an Haidst adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan peserta didik sejak dini untuk memahami, melaksanakan dan mempraktikan isi kandungan Al-Qur'an Hadist melalui kegiatan pendididkan. Adapun tujuan Al-Qur'an Hadist adalah :

⁴¹ Anis Fauzi, Siti Mitahul Khoiriyah, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler (Pesantren Sabtu-Ahad) Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadist*, Tadris, Vol. 13, No. 2, (Desember 2018),hal.297.

⁴² Maesaroh Lubis, *Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi dilingkup Madrasah*, TADRIS Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol 1, No 2, (2016),h.147-153

- a) Memberikan segala kemampuan kepada peserta didik dalam menulis dan menggemar Al-Qur'an Hadist.
- b) Memberikan kemampuan pemahaman, pengertian dan penghayatan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadist melalui pembiasaan.
- c) Membina dan membimbing sekaligus memantau semua perilaku peserta didik dengan pedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Ruang lingkup pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- a) Mengetahui dasar-dasar membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan aturan dan pengetahuan bacaan yang sesuai kaidah dan ilmu tajwid.
- b) Menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan kandungan surat yang dihafal, serta pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Praktekan dan pemahaman melalui keteladanan dan pembiasaan melalui hadist-hadist yang berkaitan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, amal shalih dan ciri-ciri orang munafik.

5. Pentingnya Al-Qur'an Hadist bagi Peserta Didik

Al-Qur'an Hadist merupakan pembelajaran yang tidak bisa kita temukan dalam sekolah-sekolah tertentu, selain itu juga Al-Qur'an

Hadist juga menunjang perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya Al-Qur'an Hadist juga untuk memainkan peran penting dalam mengatur dan menjelaskan aturan-aturan hidup manusia agar mendapatkan keselamatan kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Menurut Musthofa Abu Sa'id dalam bukunya "Mendidik Remaja Nakal", usia remaja merupakan masa perkembangan fisik, intelektual, psikologis dan sosial yang berlangsung sangat cepat. Salah satu perkembangan psikologis remaja yaitu perkembangan pada sosial.⁴³ Salah satu penyebab dasar gejala emosi remaja maupun masalah remaja pada umumnya disebabkan oleh konflik peran sosial, seperti : 1) Terpengaruh dengan status sosial temannya, seperti contoh jika ia berteman dengan orang kaya, ia juga akan berperilaku seperti itu juga. 2) suka meniru-niru figure tertentu (*imitation*), 3) suka meniru apa yang dimiliki, 4) suka bergabung dengan teman yang seusia.

6. Materi Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Dalam penelitian ini penulis lebih terfokus untuk melakukan penelitian dengan menggunakan materi tentang Memahami arti surat pendek dan hadits tentang Silaturahmi yang pembahasannya meliputi:

a. Memahami Arti Surat Pendek

Mari Belajar Surah Al-Lahab

1) Membaca Surah al-Lahab

⁴³ Musthofa Abu Sa'id, *Mendidik Remaja Nakal*, (Sukoharjo: As-Salam, 2017), h.1

Agar dapat membaca surah Al-Lahab dengan fasih, sebelum membaca surah Al-Lahab perhatikan pesan berikut:

Amati cara pendidikmu melafalkan surah Al-Lahab.

Perhatikan gerak mulut dan panjang-pendek bacaan ketika melafalkannya, Cermati tulisannya.

Ayo, baca surah Al-Lahab berikut dengan tartil, awali dengan membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢)

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣) وَمَرَّاتُهَا خُمُودٌ (٤) فِي جِيدِهَا

حَبْلٌ

مِنْ مَسَدٍ (٥)

2) Menerjemahkan Surah al-Lahab

a) *Mufradat* (Arti Kata)

Ayo lafalkan *mufradat* di bawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan pendidikmu!

| | | |
|--------------------|---|--------------|
| Binasa | : | تَبَّتْ |
| Kedua tangan | : | يَدَا |
| Tidaklah berfaedah | : | مَا أَغْنَىٰ |
| Hartanya | : | مَالُهُ |
| Usaha | : | كَسَبَ |

| | | |
|----------------------------|---|--------------|
| Kelak dia akan masuk | : | سَيَصْلَى |
| Api neraka | : | نَارًا |
| Istrinya/seorang perempuan | : | امْرَأَتُهُ |
| Kayu bakar | : | الْحَطَبِ |
| Pada lehernya | : | فِي جِيدِهَا |
| Tali | : | حَبْلٍ |
| Tali dari sabut | : | مَسَدٍ |

Ayo pahami *mufradat* surah Al-Lahab tersebut diatas dan lafalkanlah berulang kali hingga kamu bisa hafal!

b) Terjemah surah al-lahab

Setelah menerjemahkan ayat demi ayat dari surah al-Lahab di atas, susunlah bersama teman sebangkumu, terjemah tersebut menjadi terjemahan yang sempurna. Kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini!

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- 1) Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
- 2) Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
- 3) Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).

4) Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).

5) Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

c) Memahami Isi kandungan Surah al-Lahab

Surah al-Lahab adalah surah yang ke-111, terdiri dari 5 ayat dan tergolong surah Makiyyah. Nama al-Lahab diambil dari ayat ke-3 yang berarti gejolak api. Surah al-Lahab turun sesudah surah an-Nasr. Dinamakan al-Lahab karena di dalamnya menceritakan tentang penentangan Abu Lahab dan istrinya terhadap dakwah Nabi Muhammad saw. dan balasan yang akan diterimanya.

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Nama kecil Abu Lahab adalah Abdul Uzza. Sebelum Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi Rasul antara Abu Lahab dan beliau berhubungan sangat baik. Namun, ketika Nabi Muhammad Saw. menerima perintah untuk mendakwahkan agama Islam, Abu Lahab berbalik memusuhinya. Abu Lahab dengan berbagai cara memusuhi dan menghalang-halangi dakwah beliau.

Meskipun dimusuhi dan dihalang-halangi dengan berbagai cara, namun Nabi Muhammad tetap melanjutkan dakwah Islam dengan senantiasa memohon pertolongan kepada Allah. Surah Al-Lahab memberikan ancaman kepada Abu Lahab yang telah menentang dakwah Nabi Muhammad Saw. meskipun harta benda Abu Lahab sangat banyak, tetapi semua itu tidak akan dapat

menyelamatkannya dari siksa Allah Swt. Dia akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala-nyala sangat panas.

Arwa, istri Abu Lahab juga mendapat ancaman karena selalu membantu menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad Saw. dengan menyebarkan fitnah. Dengan demikian, orang akan membenci Nabi Muhammad Saw. karena perbuatannya itu, dia pun akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala-nyala bersama Abu Lahab.

Gemar Bersilaturahmi

1) Membaca Hadis Tentang Silaturahmi

Cermati penulisan dan bacalah hadis tentang silaturahmi berikut!

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَحَبَّ
أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ
(متفق عليه)

2) Menerjemahkan Hadis Tentang Silaturahmi

a. *Mufradat* (arti kata)

Perhatikan baik-baik arti kata di bawah ini! Mufradat ini sangat membantu kalian untuk berlatih menyusun terjemah hadis tentang Silaturahmi.

Ayo lafalkan mufradat di bawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan pendidikmu. Tirukan secara berulang-ulang kata demi kata hingga kamu bisa hafal!

| | | |
|-------------------------------|---|---------------------|
| Barang siapa | : | مَنْ |
| Senang/ingin | : | أَحَبَّ |
| Diluaskan | : | أَنْ يُبْسَطُ |
| Untuknya | : | لَهُ |
| Rezekinya | : | رِزْقِهِ |
| Dan dipanjangkan | : | وَيُنْسَأَ |
| Umurnya | : | أَثَرِهِ |
| Maka hendaklah bersilaturahmi | : | فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ |

b. Terjemah hadis tentang silaturahmi

Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah saw. Bersabda:
 "Barang siapa ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia bersilaturahmi." (HR. Bukhari Muslim)

3) Memahami Isi kandungan Hadis Tentang Silaturahmi

Silaturahmi berasal dari bahasa Arab shilah yang berarti menyambung, dan rahim yang berarti kekeluargaan atau kasih sayang. Jadi silaturahmi adalah menyambungkan tali kekeluargaan atau tali kasih sayang.

Silaturahmi adalah hal yang sangat penting untuk mempererat persatuan dan kesatuan keluarga, masyarakat maupun bangsa. Rasulullah memerintahkan kita agar gemar bersilaturahmi baik kepada keluarga, teman maupun tetangga. Silaturahmi dapat dilakukan dengan berkunjung ke rumah,

berkirim surah atau menelepon sanak keluarga dan sesama teman. Secara lebih luas silaturahmi dalam ajaran Islam juga tercipta melalui kegiatan Salat Berjamaah, Salat Jum'at, Salat Idul Fitri dan Idul Adha serta melalui Ibadah Haji.

Dengan silaturahmi akan tercipta persaudaraan yang kokoh, kehidupan yang damai, aman dan sejahtera. Karena begitu pentingnya silaturahmi, sehingga Allah mengancam siapa saja yang memutuskan silaturahmi dengan acaman tidak akan masuk surga. Sebaliknya orang yang selalu menyambung silaturahmi akan diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam silaturahmi, diantaranya adalah dengan mengucapkan salam, berjabat tangan, berbicara santun dan memilih waktu yang tepat.

E. Kerangka Berfikir

Pada hakekatnya proses belajar secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses dimana terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik baik dari aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik yang dihasilkan dari pentransferan dengan cara pengondisian situasi belajar serta bimbingan untuk mengarahkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses belajar mengajar juga merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, saling bertukar pikiran untuk mengkomunikasikan ide dan pengertiannya. Pengalaman menunjukan

bahwa komunikasi diantara pendidik dan peserta didik sering juga terjadi penyimpangan, sehingga komunikasi kurang berjalan dengan efektif.⁴⁴ Artinya apa yang disampaikan pendidik, peserta didik kurang memahaminya, hal itu disebabkan pendidik dalam penyampaian materinya masih monoton. Sehingga perlunya model maupun media lain yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan.⁴⁵ Dalam penelitian ini model pembelajaran yang dipilih adalah model *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* ini merupakan model pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini ditunjukan untuk membantu peserta didik berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Peserta didik juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.⁴⁶

Adapun media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung model pembelajaran ini adalah media *strip story*. Strip story merupakan media visualitas yang memerlukan penglihatan peserta didik untuk menangkap setiap pembelajaran, visualisasi pesan, informasi atau konsep

⁴⁴ Ety Nur Inah, Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8, No.2, (Juli-Desember),h.152.

⁴⁵ Eris Puryanti, Maryamah, *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur*, Vol 2. (Juli 2015). h. 308

⁴⁶ Aisjah Juliani Noor, Norlaila, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2, No 3 (Oktober 2014),h. 251

yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar atau ilustrasi, sketsa atau gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Media *strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa. Selain murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.⁴⁷

Penggunaan *strip story* berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama komunikasi didalam kelas adalah agar peserta didik dapat dengan mudah mengemukakan pemikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan atau malu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran diharapkan dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik sehingga mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tira Fitriana Putri dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”. Menyatakan bahwa terdapat

⁴⁷ Luh Putu Agustina Wulandari, Nengah Suadnzana, Wazan Darsana, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story Terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia*, (Vol. 1, No. 2, Juli 2018). h. 79

pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.⁴⁸ Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,164$ dan $t_{tabel} = 2,040$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$). Sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan metode *cooperative script*.

2. Hasil penelitian yang dilakukan Qorihatul Fikriyah dengan judul “Pengaruh Media *Strip Story* Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI El-Ziyan Pada Mata Pelajaran IPS” dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media *strip story* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, untuk data posttes diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,181 > 0,162$. Jadi dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan antara hasil belajar IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara umum hasil belajar IPS kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 74,12 dan kelas kontrol 67,65. Hal ini

⁴⁸ Tira Fitriana Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA Di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018*. Skripsi SI PGMI. UIN Lampung.

berarti ada perbedaan antara hasil belajar IPS dikelas eksperimen dan kelas kontrol.⁴⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tira Fitriana Putri ialah fokus penelitian yang dilakukannya adalah model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar peserta didik, selain itu perbedaan penelitian Qorihatul Fikriyah terletak pada media *strip story* terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* di atas, penelitian ini bukanlah penelitian yang baru pertama kali dilakukan melainkan melengkapi, menyempurnakan dan membahas kembali apa saja yang belum terbahas pada penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis awal sebagai berikut :

⁴⁹ Qorihatul Fikriyah, *Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI El-Ziyan Pada Mata Pelajaran IPS*. Skripsi S1 PGMI. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

H_0 : Tidak terdapat yang signifikan pengaruh model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* terhadap hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 2 Pringsewu.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media *strip story* terhadap hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 2 Pringsewu.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Aisjah Juliani Noor, Norlaila, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2, No 3, Oktober 2015.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statiska Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015.
- Anis Fauzi, Siti Mitahul Khoiriyah, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler (Pasantren Sabtu-Ahad) Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadist*, Tadris, Vol. 13, No. 2, Desember 2018.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Eris Puryanti, Maryamah, *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur*, Vol 2, Juli 2015.
- Ernawati, *Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No.1, Juni 2017.
- Ety Nur Inah, *Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol.8, No.2, Juli-Desember.

Hayati Nufus, *Pembelajaran Insya (Kitabah) Dengan Media Strip Story*, Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10, Nomor2, Juli-Desember 2015.

Hidayatulloh, *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3, Nomer 2, Desember 2016.

Isrok'atun Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.

Iwan Falahudin, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widyaishwara, Vol. 1, No. 4, Oktober - Desember.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2015.

Juliati Bolang Manalu, Trisnawati Hutagulang, *Pengaruh Media Strip Strory Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Tanjung Morawa Bersubsidi Tahun Pembelajaran 2018/2019*, Jurnal Bahasa, Vol. 8, No. 3, 2019.

Luh Putu Agustina Wulandari, Nengah Suadnzana, Wazan Darsana, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story Terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Juli 2018.

Maesaroh Lubis, *Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorietasi Teknologi Informasi dilingkup Madrasah*, TADRIS Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 1, No. 02, 2016.

Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2016.

M. Nawawi Syahid, Mustam, Abdul Hamid, *Buku Al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014.

M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Persepektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13, No. 23, April 2015.

Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Musthofa Abu Sa'id, *Mendidik Remaja Nakal*, Sukoharjo: As-Salam, 2017.

- Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Qorihatul Fikriyah, *Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI El-Ziyan Pada Mata Pelajaran IPS*. Skripsi S1 PGMI. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rima Meilani, NaniSutarni, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk meningkatkan Hasil Belajar, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016.
- Riska Dewi Handayani, Yuli Yanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung: Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.4 No. 2, 2017.
- Steffi Adam, Muhammad Taufik Syastra, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA ANANDA BATAM*, CBIS Journal, Volume 3 No 2, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Arianto, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan zein. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Syamsidah, *100 Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017.
- Tira Fitriana Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA Di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018*. Skripsi SI PGMI. UIN Lampung.
- Ulwan Syafrudin, Darmawan, Ita Rustiati Ridwan, *Penerapan Model Cooperative Script Dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangsa Sebagai Anak Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, 2018.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.